

TESIS

**MAKNA RUANG JALAN DI KOTA LAMA KUPANG
MENURUT PENGGUNA RUANG
PEDAGANG INFORMAL DAN FORMAL**



YULIANA BHARA MBERU

No. Mhs.: 145402234

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA


2016



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : YULIANA BHARA MBERU
Nomor Mahasiswa : 145402234/PS/MTA
Konsentrasi : Arsitektur Digital
Judul Tesis : MAKNA RUANG JALAN DI KOTA LAMA
KUPANG MENURUT PENGGUNA RUANG
PEDAGANG INFORMAL DAN FORMAL

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT	<u>28 okt 2016</u>	<u></u>



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : YULIANA BHARA MBERU
Nomor Mahasiswa : 145402234/PS/MTA
Konsentrasi : Arsitektur Digital
Judul Tesis : MAKNA RUANG JALAN DI KOTA LAMA
KUPANG MENURUT PENGGUNA RUANG
PEDAGANG INFORMAL DAN FORMAL

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
(Ketua) Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT	28 Okt 2016	
(Anggota) Ir. Ignasius Purwanto Hadi, MSP	31 Okt 2016	
(Anggota) Ir. Anna Pudianti, MSc.	31 Okt 2016	

Ketua Program Studi



Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.

PERNYATAAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Yuliana Bhara Mberu

No. Mhs : 145402234/PS/MTA

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya tesis — yang mencakup Pendahuluan, Kajian Objek Studi, Metodologi, Penelitian, Temuan Tema-Tema, Temuan Konsep, Pembahasan, Kesimpulan dan Saran — yang berjudul :

“MAKNA RUANG JALAN DI KOTA LAMA KUPANG MENURUT
PENGGUNA RUANG MENURUT PEDAGANG INFORMAL DAN
FORMAL”

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

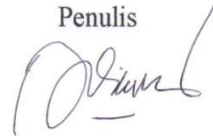
Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam penulisan tesis ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya tesis ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku dari Program Studi Magister Arsitektur – Program Pascasarjana – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian pernyataan tesis ini dibuat dengan sebenarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Penulis



Yuliana Bhara Mberu

INTISARI

Ruang jalan Soekarno dan Siliwangi pada kawasan Kota Lama Kupang, telah ada sejak terbentuknya kota Kupang dan berkembang menjadi kawasan perdagangan. Ruang jalan memiliki peranan yang sangat penting untuk kehidupan masyarakat sebagai sarana interaksi sosial ekonomi. Aktivitas-aktivitas yang terjadi dan bagaimana pengguna ruang khususnya pedagang informal dan formal bertahan selama bertahun-tahun adalah wujud mereka memberi makna. Menemukan makna ruang jalan Kota Lama bermanfaat untuk mendukung keberlanjutan pembangunan dan memberikan kontribusi pemikiran-pemikiran bagi pihak yang bertanggung jawab dalam keberlangsungan kehidupan di kota Lama Kupang. Tujuan penelitian ini adalah menemukan makna ruang jalan Soekarno dan Siliwangi di Kota Lama Kupang serta menemukan hal-hal yang melatar-belakanginya menurut pengguna ruang pedagang informal dan formal.

Penelitian tentang makna ruang jalan di Kota Lama Kupang dilakukan dengan menggunakan paradigma Kualitatif dengan metode analisis induktif. Peneliti menemukan 24 informan pedagang informal dan empat diantaranya dari pedagang formal, yang telah lama berada pada ruang tersebut diatas 15an tahun.

Hasil penelitian adalah pengetahuan mendalam tentang makna ruang menurut para pedagang informal dan formal serta temuan konsep yang mendasari keberadaan mereka. Ditemukan dua makna ruang yaitu makna bertahan hidup dan kesatuan hidup setempat (komunitas). Kedua konsep didukung oleh enam temuan tema yaitu tema ekonomi, kekerabatan, kebersamaan, keterikatan dengan tempat, gender dan *event* tahunan. Disimpulkan bahwa makna ruang jalan di Kota Lama Kupang adalah makna lokal.

Kata Kunci : Makna ruang jalan, Pengguna ruang, Kota Lama Kupang.

ABSTRACT

Space of Soekarno Street and Siliwangi Street in the area of Kota Lama Kupang has been existed since the establishment of Kupang city and developed into trading area. The street space has a very important role for the society's life as an instrument of economic and social interaction. Activities occurred and how the space users, especially informal and formal seller that have been long-lasting for many years are their manifestation of the meaning. Finding the meaning of street space of Kota Lama is benefit to encourage the development sustainability and contributing thoughts for the parties who have responsibility of the continuing life at Kota Lama Kupang. The research objective was to find out the meaning of street space of Soekarno and Siliwangi Streets at Kota Lama Kupang along with to find out the terms underlying according to the space users of informal and formal sellers.

The research about the meaning of street space at Kota Lama Kupang was conducted by using quantitative paradigm with inductive analysis method. The researcher found out 24 informants of informal seller and four of them were from formal sellers, who have been at the space for about 15 years more.

The research result was the depth knowledge about the meaning of space according to the informal and formal sellers and finding of concept underlying their existence. There were two meanings of the space, namely meaning of surviving life and local life unity (community). Both concepts were supported by six themes findings namely theme of economy, kinship, togetherness, bonding with the place, gender and annual event. It was concluded that the meaning of Space Street at Kota Lama Kupang was local meaning.

Keywords: meaning of street space, space users, Kota Lama Kupang



*Tuhan adalah Gembalaku, takkan kekurangan aku, IA membaringkan
aku di padang yang berumput hijau..(Mazmur, 23: 1 - 2)*

Tesis Ini Ku Persembahkan Untuk Yang Terkasih Bapak Stefanus Mberu &
Mama Yovita Bibiana Gala serta Segenap Keluarga Besarku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus dan BundaNYA, berkat rahmat dan anugerah penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan yang terdapat pada kurikulum di Program Studi Magister Teknik Arsitektur Atmajaya Yogyakarta.

Penulis berharap semoga Tesis dengan judul *Makna Ruang Jalan di Kota Lama Kupang menurut pengguna ruang pedagang informal dan formal* ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama yang berminat dalam mempelajari arsitektur kota. Penulis juga menyadari Tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu adanya saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan.

Akhirnya penulis menghaturkan limpah terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini, terutama kepada :

1. Dr. Amos Setyadi, ST., MT. Selaku ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur Atmajaya Yogyakarta.
2. Dr. Ir. Djarot Purbadi, MT. Selaku dosen pembimbing, yang telah membantu penulisan tesis ini.
3. Bapak Ir. Ignasius Purwanto Hadi, MSP dan Ibu Ir. Ana Pudianti, MSc, selaku dosen penguji yang memberi masukan dan kritik untuk penyempurnaan penulisan ini.
4. Semua dosen dan staf pengajar di Program Studi Magister Teknik Arsitektur Atmajaya Yogyakarta
5. Opa Leopold Nisnoni dan beberapa tokoh masyarakat yang memberikan banyak informasi mengenai perkembangan Kota Lama Kupang.
6. Bapak Lurah LLBK yang memberi izin untuk melakukan penelitian pada ruang jalan Soekarno dan Siliwangi.
7. Para Informan yang selalu sabar saat saya dekati dan mengajak bercerita tentang keberadaan mereka hingga saat sekarang.

8. Bapak Stefanus Mberu dan Mama Yovita Bibiana Gala selaku orang tua yang selalu mendukung dalam doa, kasih dan cinta yang tiada habis-habisnya. Kakak Sander + Kakak Titik dan Anak-anak, Kakak Mina, Kakak Goden + Kakak Nela dan Anak-anak, Kakak Mely + Pak Vinsen dan anak-anak, Kakak Tus (almarhum), Kakak Adi + Kakak Renya dan anak-anak, Kakak Ody + Kakak Daniel dan anak-anak atas dukungan Doa dan cinta yang telah diberikan.
9. Penghuni kontrakan blok O Kakak Budy, Kakak Apris, Mas Ian, Angela, Anto, Adyos dan Andi atas dukungannya.
10. Teman-teman dari perantauan yang sama yang berada di Yogya maupun teman-teman di NTT yang selalu memberi dukungan.
11. Teman-teman seangkatan september 2014 : Pak Casnugi, Aria, Apris, Bambang, Budhi, Dhea, Juli, Monika, Nopri, dan Sigrid atas semua dukungannya.
12. Serta semua teman-teman yang dengan caranya sendiri-sendiri membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Penulis

Yuliana Bhara Mberu

DAFTAR ISI

TESIS.....	i
PENGESAHAN TESIS.....	iii
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR ISTILAH LOKAL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6. Keaslian Penelitian	8
1.7. Sistematika Penulisan Tesis	10
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	12
2.1. Metode Penelitian.....	12
2.2. Data penelitian :.....	13
2.3. Proses dan prosedur :.....	14
2.3.1. Proses :.....	14

2.3.2.	Prosedur :	15
2.4.	Metode Analisis Data	17
2.4.1.	Analisis data	17
2.4.2.	Tahap penarikan kesimpulan	19
BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI.....		21
3.1.	Gambaran umum Kota Lama Kupang.....	21
3.1.1.	Sosial Budaya	22
3.1.2.	Sejarah	23
3.1.3.	Kondisi Fisik Kota Lama Kupang pada zaman Kolonial	26
3.2.	Gambaran khusus jalan Soekarno dan Siliwangi	29
3.2.1.	Bangunan sejarah.....	30
3.2.2.	Pedestrian	31
3.2.3.	Persampahan	32
3.2.4.	Sirkulasi dan Parkir	32
3.2.5.	Vegetasi	33
3.2.6.	MCK umum.....	33
3.2.7.	Sektor Formal	34
3.2.8.	Sektor Informal.....	34
3.2.9.	Event Tahunan.....	42
3.3.	Gambaran Pengguna ruang khususnya pihak informal dan formal pada jalan Soekarno dan Siliwangi.....	44
3.3.1.	Kakak Ida.....	46
3.3.2.	Pak Marno	49
3.3.3.	Pak Kasio.....	53
3.3.4.	Pak Mitro	56

3.3.5.	Pak Marimo	59
3.3.6.	Aci Kristin (Toko Harapan).....	63
3.3.7.	Mama Kopo / Maria Mnau	66
3.3.8.	Ama Kado.....	69
3.3.9.	Pak David (Toko Aloha)	72
3.3.10.	Pemilik Toko Sinar Karya Jaya.....	75
3.3.11.	<i>Ina</i> Merry Dohe.....	77
3.3.12.	Pak Iwan	83
3.3.13.	Om Andreas Tahun.....	86
3.3.14.	Om David Banunaek	89
3.3.15.	<i>Bibi</i> Kamaria.....	92
3.3.16.	<i>Bibi</i> Haznah	95
3.3.17.	<i>Bibi</i> Aminah.....	100
3.3.18.	Om Dance Dubu	106
3.3.19.	<i>Bibi</i> Kamsinah	109
3.3.20.	Ama Lay	114
3.3.21.	Ama Hilma	117
3.3.22.	Om Abdul Ali	120
3.3.23.	Om Alan	124
3.3.24.	Pak Warmen	128
3.3.25.	Ama Tonce Raja Rehe atau Ama Ie	130
3.3.26.	Bapak Habel Nawa	134
3.3.27.	Pak Herman Wijaya (Toko Wijaya).....	137
3.3.28.	<i>Aci</i> Purnama Ariani Surya (Toko Wirama)	139

3.4. <i>Event</i> tahunan pada ruang jalan Siliwangi.	141
3.4.1. Barongsai	141
3.4.2. Hiburan pada peringatan Kemerdekaan Indonesia	142
BAB IV TEMUAN TEMA-TEMA EMPIRIS	149
4.1. Ekonomi	151
4.2. Kekerabatan.....	157
4.3. Kebersamaan	163
4.4. Gender	168
4.5. Keterikatan dengan tempat.....	171
4.6. Event Tahunan.....	174
4.6.1. Tarian Barongsai.....	174
4.6.2. Kegiatan memperingati Kemerdekaan.	175
BAB V TEMUAN KONSEP.....	177
5.1. Konsep bertahan hidup	180
5.2. Konsep Komunitas	184
BAB VI PEMBAHASAN	189
6.1. Konsep Bertahan Hidup	190
6.1.1. Konsep bertahan hidup versus konsep bertahan hidup (Liliweri)	190
6.1.2. Konsep bertahan hidup versus konsep interaksi sosial (Soekanto)	192
6.1.3. Konsep bertahan hidup versus konsep sosiologi ekonomi (Damsar)	194
6.2. Konsep Komunitas	196
6.2.1. Konsep komunitas versus konsep komunitas (Koentjaraningrat)	197
6.2.2. Konsep Komunitas versus konsep komunitas (Hendropuspito).....	200

BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PENELITIAN.....	203
7.1. Kesimpulan.....	203
7.2. Rekomendasi	208
DAFTAR PUSTAKA	210



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kondisi Kota Lama Kupang Tahun 1901-1970an.....	4
Gambar 2 Situasi ruang jalan Siliwangi dan Soekarno	5
Gambar 3 Lokasi Zona Penelitian penggal jalan Soekarno siliwangi.	8
Gambar 4 Diagram data penelitian.....	13
Gambar 5 Diagram proses penelitian	14
Gambar 6 Diagram analisa data	19
Gambar 7 Diagram Penarikan kesimpulan secara induktif-kualitatif	20
Gambar 8 Peta Hindia Belanda tahun 1900.....	27
Gambar 9 Peta Kawasan Kota Lama Kupang dan penggal.....	29
Gambar 10 Kondisi Penggal Jalan Siliwangi dan Soekarno sekarang.	30
Gambar 11 Kondisi Bangunan Bersejarah sekarang	31
Gambar 12 Kondisi Pedestrian	31
Gambar 13 kondisi Persampahan	32
Gambar 14 Sirkulasi dan parkir.....	32
Gambar 15 Jenis Vegetasi di area jalan Siliwangi dan Soekarno.....	33
Gambar 16 Kondisi toilet umum	33
Gambar 17 Sektor formal di Jalan Soekarno dan Siliwangi.....	34
Gambar 18 Pedagang jajanan Air mata	35
Gambar 19 Tukang Sol Sepatu.....	35
Gambar 20 Penjual rujak	36
Gambar 21 Kios-Kios.....	36
Gambar 22 Pedagang Sayuran.....	37
Gambar 23 Pedagang Rokok-Makanan dan minuman ringan.....	37
Gambar 24 Tukang parkir.....	38
Gambar 25 Pedagang parang/pisau dan perkakas lainnya.....	38
Gambar 26 Penjual kaset CD	39
Gambar 27 Pedagang pakaian emperan.....	39
Gambar 28 Pedagang Sirih Pinang.....	39

Gambar 29 Pedagang buah	40
Gambar 30 Pedagang aksesoris	40
Gambar 31 Pedagang Sandal/Sepatu	41
Gambar 32 Tukang Reparasi jam	41
Gambar 33 Mobil-mobilan penjual kacamata/jam dan sendal	42
Gambar 34 Barongsai yang mewarnai Imlek tahun 2016 di Jalan Siliwangi.....	42
Gambar 35 Kegiatan saat peringatan Kemerdekaan Indonesia	43
Gambar 36 Peta persebaran Informan	45
Gambar 37 Letak tempat dagang Kakak Ida	46
Gambar 38 Kondisi dagang kakak Ida	47
Gambar 39 Makna ruang bagi Kakak Ida.....	49
Gambar 40 Letak tempat dagang Pak Marno pada ruang jalan Soekarno.....	50
Gambar 41 Kondisi tempat kerja Pak Marno	50
Gambar 42 Makna ruang bagi Pak Marno	53
Gambar 43 Letak tempat dagang Pak Kasio pada ruang jalan Soekarno	53
Gambar 44 Kondisi tempat kerja Pak Kasio	54
Gambar 45 Makna ruang bagi Pak Kasio	56
Gambar 46 Letak tempat dagang Pak Mitro pada ruang jalan Soekarno	56
Gambar 47 Kondisi tempat kerja Pak Mitro.....	57
Gambar 48 Makna ruang bagi Pak Mitro	59
Gambar 49 Letak tempat dagang Pak Marimo pada ruang jalan Soekarno	60
Gambar 50 Kondisi tempat kerja Pak Marimo.....	61
Gambar 51 Makna ruang bagi Pak Marimo	63
Gambar 52 Letak toko Harapan pada ruang jalan Soekarno	64
Gambar 53 Kondisi Toko Harapan.....	65
Gambar 54 Makna ruang bagi Aci Kristin	65
Gambar 55 Letak tempat dagang Mama Kopo di ruang jalan Siliwangi	66
Gambar 56 Kondisi tempat dagang Mama Kopo	67
Gambar 57 Makna ruang bagi Mama Kopo	69
Gambar 58 Letak tempat dagang Ama Kado di ruang jalan Siliwangi	70

Gambar 59 Kondisi tempat dagang Ama Kado	71
Gambar 60 Makna ruang bagi Ama Kado	72
Gambar 61 Toko Aloha pada jalan Siliwangi	73
Gambar 62 Kondisi Toko Aloha	74
Gambar 63 Makna ruang bagi Pak David	75
Gambar 64 Toko Sinar Karya Jaya pada jalan Siliwangi	75
Gambar 65 Kondisi Toko Sinar Karya Jaya	76
Gambar 66 Makna ruang bagi Pemilik Toko Sinar Karya Jaya	76
Gambar 67 Letak tempat dagang <i>Ina Merry</i> di ruang jalan Siliwangi	77
Gambar 68 Kondisi tempat dagang <i>Ina Merry</i>	78
Gambar 69 Aktifitas <i>Ina merry</i>	82
Gambar 70 Jarak Tempat mangkal <i>Ina Merry</i> dan tempat tinggal orangtuanya	82
Gambar 71 Makna ruang bagi <i>Ina Merry Dohe</i>	83
Gambar 72 Letak tempat dagang Pak Iwan di ruang jalan Siliwangi	84
Gambar 73 Kondisi tempat dagang Mas Iwan	85
Gambar 74 Makna ruang bagi pak Iwan	86
Gambar 75 Letak tempat Kerja Om Andreas pada ruang jalan Siliwangi	87
Gambar 76 Aktivitas Om Andreas pada ruang jalan siliwangi	88
Gambar 77 Makna ruang bagi Om Andreas Tahun	89
Gambar 78 Letak tempat Kerja Om David pada ruang jalan Siliwangi	90
Gambar 79 Aktivitas Om David pada ruang jalan siliwangi	90
Gambar 80 Makna Ruang Bagi Om David	92
Gambar 81 Letak tempat dagang <i>Bibi Kamaria</i> di ruang jalan Siliwangi	93
Gambar 82 Aktivitas dan Kondisi tempat dagang <i>Bibi Kamaria</i>	93
Gambar 83 Makna ruang bagi <i>Bibi Kamaria</i>	95
Gambar 84 Letak tempat dagang <i>Bibi Haznah</i> di ruang jalan Siliwangi	96
Gambar 85 Aktivitas dan Kondisi tempat dagang <i>Bibi Haznah</i>	96
Gambar 86 Makna ruang bagi <i>Bibi Haznah</i>	99
Gambar 87 Letak tempat dagang <i>Bibi Aminah</i> di ruang jalan Siliwangi	100
Gambar 88 Aktivitas dan Kondisi tempat dagang <i>Bibi Aminah</i>	101

Gambar 89 Makna ruang bagi <i>Bibi Aminah</i>	105
Gambar 90 Letak tempat dagang <i>Om Dance</i> di ruang jalan Siliwangi	106
Gambar 91 Kondisi tempat dagang <i>Om Dance</i>	107
Gambar 92 Makna ruang bagi <i>Om Dance Dubu</i>	109
Gambar 93 Letak tempat dagang <i>Bibi Kamsinah</i> di ruang jalan Siliwangi.....	110
Gambar 94 Aktivitas dan kondisi tempat dagang <i>Bibi Kamsinah</i>	110
Gambar 95 Hubungan baik <i>Bibi Kamsinah</i> dengan pedagang sayur	113
Gambar 96 Makna ruang bagi <i>Bibi Kamsinah</i>	114
Gambar 97 Letak tempat dagang <i>Ama Lay</i> di ruang jalan Siliwangi.....	114
Gambar 98 Aktivitas dan kondisi tempat dagang <i>Ama Lay</i>	115
Gambar 99 Makna ruang bagi <i>Ama Lay</i>	117
Gambar 100 Letak tempat dagang <i>Ama Hilma</i> di ruang jalan Siliwangi.....	117
Gambar 101 Aktivitas dan kondisi tempat dagang <i>Ama Hilma</i>	118
Gambar 102 Makna ruang bagi <i>Ama Hilma</i>	119
Gambar 103 Letak tempat dagang <i>Om Abdul</i> di ruang jalan Siliwangi	120
Gambar 104 Aktifitas dan kondisi tempat dagang <i>Om Abdul Ali</i>	121
Gambar 105 Makna ruang bagi <i>Om Abdul Ali</i>	124
Gambar 106 Kondisi tempat dagang <i>Om Alan</i>	124
Gambar 107 Aktifitas dan kondisi tempat dagang <i>Om Alan</i>	125
Gambar 108 Makna ruang bagi <i>Om Alan</i>	127
Gambar 109 Letak tempat dagang <i>Pak Warmen</i> di ruang jalan Siliwangi.....	128
Gambar 110 Kondisi tempat dagang <i>Pak Warmen</i>	129
Gambar 111 Makna ruang bagi <i>Pak Warmen</i>	130
Gambar 112 Letak tempat dagang <i>Ama Tonce</i> pada ruang jalan Siliwangi	131
Gambar 113 Aktivitas dan Kondisi tempat dagang <i>Ama Tonce</i>	132
Gambar 114 Makna ruang bagi <i>Ama Tonce</i>	134
Gambar 115 Letak tempat dagang tempat dagang <i>Bapa Habel</i>	135
Gambar 116 Kondisi tempat dagang <i>Bapa Habel</i>	135
Gambar 117 Makna Ruang bagi <i>Bapak Habel Nawa</i>	137
Gambar 118 Letak Toko <i>Wijaya</i> pada jalan Siliwangi.....	138

Gambar 119 Kondisi Toko Wijaya pada jalan Siliwangi	138
Gambar 120 Makna ruang bagi Pak Herman Wijaya.....	139
Gambar 121 Letak Toko Wijaya pada jalan Siliwangi.....	140
Gambar 122 Kondisi Toko Wijaya pada jalan Siliwangi	140
Gambar 123 Makna ruang bagi Aci Purnama Ariani	141
Gambar 124 Barongsai yang mewarnai Imlek tahun 2016 di Jalan Siliwangi.....	142
Gambar 125 Kegiatan saat peringatan Kemerdekaan Indonesia	143
Gambar 126 Peta persebaran Tema Ekonomi dan Event tahunan pada Ruang jalan soekarno dan Siliwangi	146
Gambar 127 Peta persebaran Tema Gender dan Kebersamaan pada Ruang jalan soekarno dan Siliwangi.....	147
Gambar 128 Peta persebaran Tema Kekerabatan dan Keterikatan dengan tempat pada Ruang jalan Soekarno dan Siliwangi	148
Gambar 129 Tema makna ruang jalan Soekarno dan Siliwangi di Kota lama Kupang...	149
Gambar 130 Bagan Temuan Tema makna ruang di Kota Lama Kupang	150
Gambar 131 Gambar hubungan keruangan dengan Tema ekonomi	157
Gambar 132 Aktifitas Ina merry.....	159
Gambar 133 Jarak Ina Merry dan tempat tinggal orangtuanya	160
Gambar 134 Aktivitas mama Kopo dan hubungan dengan kerabat dekatnya.....	161
Gambar 135 Gambar hubungan keruangan dengan Tema kekerabatan	162
Gambar 136 Letak salah satu contoh hubungan kekerabatan.....	162
Gambar 137 Gambar hubungan keruangan dengan Tema kebersamaan	167
Gambar 138 Letak salah satu contoh hubungan kebersamaan	167
Gambar 139 Gambar hubungan keruangan dengan Tema Gender.....	170
Gambar 140 Letak salah satu contoh hubungan Gender	170
Gambar 142 Gambar hubungan keruangan dengan Tema Keterikatan dengan tempat ...	173
Gambar 141 Letak salah satu contoh hubungan keterikatan	173
Gambar 143 Aktivitas Budaya saat memperingati IMLEK	174
Gambar 144 Acara memperingati hari Kemerdekaan Indonesia.....	175
Gambar 145 Gambar hubungan keruangan dengan Tema Event tahunan	176

Gambar 146 Letak salah satu contoh hubungan Event tahunan pada ruang jalan di Kota Lama Kupang	176
Gambar 147 Bagan Temuan Konsep makna ruang jalan di Kota Lama Kupang.....	178
Gambar 148 Dua Konsep makna ruang jalan Soekarno dan Siliwangi di Kota Lama Kupang	179
Gambar 149 Hubungan Konsep Bertahan hidup dengan ke enam temuan	183
Gambar 150 Hubungan Keruangan antar tema dalam konsep bertahan hidup	184
Gambar 151 Hubungan Konsep Komunitas dengan ke enam temuan	188
Gambar 152 Hubungan Konsep Komunitas dengan ke enam temuan	188
Gambar 153 konsep Temuan Makna ruang jalan Soekarno dan Siliwangi.....	189
Gambar 154 Hubungan konsep bertahan hidup dan Tema.....	190
Gambar 155 Hubungan konsep Komunitas dan Tema.....	196
Gambar 156 Bagan kesimpulan akhir	202
Gambar 157 Makna ruang jalan di Kota Lama Kupang.....	203
Gambar 158 Letak salah satu contoh hubungan kekerabatan.....	206
Gambar 159 Letak salah satu contoh hubungan kebersamaan pada ruang jalan di Kota Lama Kupang	207
Gambar 160 Letak salah satu contoh hubungan Gender	207
Gambar 161 Letak salah satu contoh hubungan Keterikatan dengan tempat.....	208
Gambar 162 Letak salah satu contoh hubungan Event tahunan pada ruang jalan di Kota Lama Kupang	208

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengumpulan data Primer	16
Tabel 2 Pengumpulan Data Sekunder	17
Tabel 3 Pengelompokan pengguna ruang informal dan Formal.....	19
Tabel 4 Luas Wilayah Kota Kupang Menurut Kecamatan	21
Tabel 5 Makna ruang bagi Pengguna ruang jalan Soekarno dan Siliwangi	144
Tabel 6 Temuan konsep dibalik fenomena dan tema empiris di ruang jalan	179
Tabel 7 Perbedaan dan kesamaan Konsep bertahan hidup versus konsep bertahan hidup (Liliweri)	192
Tabel 8 Perbedaan dan kesamaan konsep bertahan hidup versus konsep interaksi sosial (Soekanto)	194
Tabel 9 Perbedaan dan kesamaan konsep bertahan hidup versus konsep sosiologi ekonomi (Damsar).....	195
Tabel 10 Perbedaan dan Kesamaan Konsep komunitas versus konsep komunitas (Koentjaraningrat)	199
Tabel 11 Perbedaan dan Kesamaan Konsep Komunitas versus konsep komunitas (Hendropuspito).....	201

DAFTAR ISTILAH LOKAL

1. Aci : Panggilan untuk wanita dewasa dari etnis cina
2. Ama : Sebutan (panggilan) untuk laki-laki (Sabu)
3. Basodara : Bersaudara
4. Bale-bale : Tempat menaruh barang dagangan yang terbuat dari papan yang di alas dengan terpal.
5. Bemo : Angkutan kota
6. Bibi : Panggilan untuk pedagang wanita yang berasal dari Solor
7. Buang air : Kebelakang/ke toilet untuk membuang hajat
8. Duduk diam : Tidak melakukan kegiatan
9. Ina : Sebutan (panggilan) untuk perempuan Sabu
10. Jagong goreng : Jagung yang diolah menjadi makanan ringan dengan cara digoreng.
11. Katong : Kita
12. Kampong Solor : Dahulu satu perkampungan yang merupakan tempat bermukim orang-orang perantau dari Solor.
13. Kampong : Sebutan Kampung dalam bahasa (Kupang).
14. Konjak : pembantu sopir dalam angkutan umum
15. Kumpul keluarga : Acara yang dibuat oleh sebuah keluarga yang mengundang kerabat dan kenalan untuk membicarakan segala sesuatu yang berhubungan dengan persiapan pernikahan. Biasanya kerabat atau kenalan membawa uang/sumbangan/barang untuk acara yang dimaksud.
16. Kupang : Kupang dahulu hanya meliputi Bonipoi, Terminal Angkot (Bemo) yang sekarang, Fatufeto dan Nunhila yang dahulunya bernama Kaisalu.
17. Kacang gula : Makanan ringan/camilan yang di olah dari kacang dan Gula Merah/Gula Batu
18. Lahi Lai Besi Kopan : Nama Salah satu kelurahan di Kota Lama Kupang
19. Mangkal : Tempat yang digunakan sehari-hari oleh pengguna ruang dalam beraktifitas

20. Mete : Berjaga tidak tidur sampai larut malam / Begadang
21. Nenek moyang : Para leluhur atau pendahulu
22. Om : Panggilan untuk laki-laki dewasa
23. Pengiris tuak : Orang yang mengiris buah pohon lontar untuk dijadikan minuman
24. Tanta : Panggilan untuk wanita dewasa

